
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRES AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN TATA RIAS UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Nurina Ayuningtyas, Aam Amaningsih Jumbuh, Alfi Lutfiah Fardani
Universitas Negeri Jakarta
nurinasugiarto@gmail.com, aam_yd@yahoo.co.id, alfilutf@gmail.com*)
*Corresponding Author

Abstrak: Stres akademik sering dialami mahasiswa karena banyaknya tuntutan akademik yang terkadang melebihi kemampuan pada diri individu tersebut. Banyak faktor yang dapat menyebabkan stres akademik pada mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi stres akademik pada mahasiswa pendidikan tata rias Universitas Negeri Jakarta angkatan 2017 Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif suvei yang bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan data primer dengan responden sebanyak 35 orang. Data yang diperoleh diuji dengan menggunakan analisis faktor dengan bantuan SPSS versi 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua faktor baru yang terbentuk, faktor 1 yaitu faktor internal memiliki nilai eigen value sebesar 4,676 terdiri dari pola pikir, karakter, faktor fisik, persaingan teman sebaya, perubahan suasana kehidupan, dan kesulitan mengelola kehidupan. Faktor 2 yaitu faktor eksternal memiliki nilai *eigen value* sebesar 1,455 terdiri dari lingkungan, penugasan berlebih, manajemen waktu yang buruk, dan masalah manajemen keuangan.

Kata kunci: stres akademik, analisis faktor, pendidikan tata rias

Abstract: Academic stress is oftenly experienced by students because of academic demands that sometimes exceed the abilities of individual. Many factors can cause academic stress in students. This study aims to determine the factors that influence academic stress in students of cosmetology study at the Universitas Negeri Jakarta, a case study of 2017 students of Cosmetology Study, Universitas Negeri Jakarta. This research is a descriptive quantitative survey research. This study uses primary data with 35 respondents. The data obtained were tested by factor analysis utilizing SPSS version 24. The results of this study indicate that there are two new factors formed, factor 1, the internal factor which has an eigen value of 4,676 consisting of mindset, character, physical factors, peer competition, changes in the atmosphere of life, and difficulties in managing life. Factor 2 is external factors, which have an eigen value of 1,455 consisting of the environment, excessive assignments, bad time management, and financial management problems.

Keywords: academic stress, factor analysis, cosmetology education

PENDAHULUAN

Mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan, tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir atau disebut masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Purwati (2012) mengutip Wong's & Hockenberry, remaja akhir yaitu yang berusia 18-20 tahun. Putro (2017) mengutip Jahja, pada masa transisi atau masa peralihan ini, remaja mengalami keadaan yang disebut dengan periode "*Storm & Stress*" yaitu keadaan dimana terdapat perubahan secara fisiologis dengan meningkatnya hormon pada remaja itu sendiri, dan pada masa ini banyak tuntutan untuk lebih mandiri dan bertanggung jawab sehingga mengakibatkan mahasiswa kesulitan dalam menghadapi setiap permasalahannya. Mahasiswa cenderung terlihat kurang berpengalaman dalam menyelesaikan masalah-masalah kehidupannya. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan mahasiswa berakibat mudah mengalami tekanan/stres.

Purwati & Rahmadani (2018) mengutip Sarafino dan Smith menyebutkan bahwa stres merupakan kondisi yang diakibatkan adanya interaksi individu dengan lingkungan yang menyebabkan individu melihat ketidaksesuaian antara tuntutan fisik atau keadaan psikologis dengan tuntutan sosial. Stres dapat terjadi oleh siapapun, termasuk diantaranya pada mahasiswa. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi stres pada mahasiswa, terlebih pada mahasiswa tata rias yang sering kali merasa tertekan karena beban perkuliahannya sangat banyak, terutama pada mata kuliah praktik. Stres yang umum dialami mahasiswa berasal dari tuntutan akademik yang melebihi kemampuan pada diri individu tersebut disebut stres akademik (Kadapatti dan Vijayalaxmi, 2012). Berbagai tuntutan yang dialami mahasiswa dapat menjadi sumber tekanan yang melampaui batas kemampuan individu, sehingga menimbulkan distress, yaitu suatu keadaan yang menimbulkan perasaan tidak menyenangkan, seperti kelelahan fisik atau mental, daya tahan tubuh menurun, emosi yang labil, dan sebagainya.

Stres akademik merupakan suatu kondisi dimana individu yang mengalami tekanan hasil persepsi dan penilaian mahasiswa tentang stressor (pemicu stres) akademik yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan pendidikan di perguruan tinggi (Govaerest & Gregoire, 2004). Stres akademik merupakan kondisi yang muncul karena adanya tuntutan atau tekanan untuk mencapai prestasi akademik dan keunggulan dalam kondisi persaingan akademik yang semakin meningkat membuat individu semakin terbebani oleh berbagai tuntutan dan tekanan (Oon, 2004). Wilks (2008) menjelaskan bahwa stres akademik merupakan tuntutan akademik yang melebihi kemampuan sumber daya individu dalam menghadapi tuntutan tersebut. Berdasarkan penjabaran teori tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa stres akademik adalah suatu keadaan individu yang mengalami tekanan atau tuntutan yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan pendidikan untuk mencapai prestasi akademik dan tuntutan yang dihadapi itu melebihi kemampuan individu tersebut. Ketika stres terjadi pada mahasiswa, maka gejala fisik akan meningkat, ketika telah mengalami gangguan fisik dan mental, maka akan mengalami penurunan kinerja akademik, sehingga stres akademik meningkat.

Ada banyak faktor penyebab stres akademik, menurut Oon (2004), faktor penyebab stres akademik: (1) Faktor Eksternal, adalah berbagai peristiwa dalam kehidupan anak seperti lingkungan dan faktor-faktor fisik; (2) Faktor Internal, merupakan faktor yang terjadi dalam diri individu. Faktor-faktor internal, seperti karakter, keyakinan, dan pola pikir individu akan mempengaruhi bagaimana ia mengendalikan situasi. Menurut Fairbrother & Warn (dalam Reddy,

Karishmarajanmenon & Anjanathattil, 2018) menyebutkan faktor penyebab stres akademik dalam lingkungan akademik seperti penugasan yang berlebihan, manajemen waktu yang buruk dan keterampilan sosial dan persaingan antar teman sebaya. Faktor spesifik individu yang disebutkan oleh Byron, Brun & Ivers (dalam Reddy, Karishmarajanmenon & Anjanathattil, 2018) yaitu masalah manajemen keuangan, perubahan dalam suasana kehidupan, dan kesulitan mengelola kehidupan pribadi dan akademik.

Stres akademik pada mahasiswa dapat memberikan dampak positif dan juga dampak negatif (Agolla & Ongori, 2009). Salah satu dampak positifnya berupa meningkatkan kreativitas mahasiswa sedangkan dampak negatifnya beragam salah satunya dapat membuat mahasiswa tidak termotivasi untuk belajar. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Suwartika, *dkk* (2014), akibat dari stres mahasiswa seperti hilangnya nafsu makan yang berdampak pada turunnya berat badan, sakit kepala, sulit tidur dan sebagainya. Hal tersebut merupakan bagian dari respon mahasiswa terhadap stres akademik.

Selain itu dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh I Wayan Sudarya, *dkk* (2014), yang menganalisis faktor-faktor penyebab stres akademik diperoleh 2 faktor baru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi stres akademik pada mahasiswa pendidikan tata rias Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini memberikan manfaat kepada banyak pihak khususnya kepada mahasiswa agar mampu menghadapi stres akademik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey melalui pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif, karena peneliti tidak membuat perbandingan maupun mencari hubungan variabel dengan variabel lain. Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta angkatan 2017. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah faktor-faktor stres akademik yang meliputi: (1) Pola pikir; (2) Karakter; (3) Keyakinan; (4) Lingkungan; (5) Faktor fisik; (6) Penugasan berlebih; (7) Manajemen waktu buruk; (8) Persaingan teman sebaya; (9) Masalah manajemen keuangan; (10) Perubahan suasana kehidupan; (11) Kesulitan mengelola kehidupan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta angkatan 2017 berjumlah 35 orang. Data yang dikumpulkan menggunakan data primer yang diukur melalui instrumen kuesioner dengan bantuan *Google Form*.

Untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen yang akan digunakan maka dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Pada penelitian ini menggunakan perhitungan korelasi *Pearson's Product Moment* dengan bantuan SPSS versi 24. Kemudian nilai r hitung tiap butir dibandingkan dengan nilai r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 yakni 0,334 untuk mengetahui *valid* atau tidaknya pernyataan. Setelah diketahui 27 pernyataan *valid*, maka dilakukan uji reliabilitas, dengan menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS versi 24. Hasil reliabilitas sebesar 0,917.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis faktor, dengan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Kemudian melakukan analisis faktor, dengan pengujian yang harus dilakukan yaitu: (1) *Barlett's Test of Sphericity*, dipakai untuk menguji bahwa variabel-variabel dalam sampel berkorelasi; (2) Uji Kaiser Meyer Olkin (KMO), untuk

mengetahui kecukupan sampel atau pengukuran kelayakan sampel. Analisis faktor dianggap layak jika besaran KMO > 0,5 dan signifikan harus dibawah 0,05. (3) Uji *Measure of Sampling Adequacy* (MSA), digunakan untuk mengukur derajat korelasi antar variabel dengan kriteria MSA > 0,5. Setelah itu dilakukan faktoring dan rotasi dengan *Total Variance Explained* untuk mengetahui berapa faktor yang terbentuk dan *Rotated Component Matrix* untuk mengetahui variabel komponen masuk ke faktor mana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji ketepatan model analisis faktor digunakan *Barlett's Test of Sphericity*, sementara *Kaiser Mayer Olkin* (KMO) digunakan untuk mengetahui kelayakan sampel. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil *Bartlett Test of Sphericity* dan KMO

KMO and Bartlett's Test

<i>Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.</i>		.730
<i>Bartlett's Test of Sphericity</i>	<i>Approx. Chi-Square</i>	159.051
	<i>Df</i>	45
	<i>Sig.</i>	.000

Sumber: Hasil Olahan Data Melalui SPSS 24

Hasil uji KMO diperoleh nilai 0,730, dimana angka tersebut berada diatas 0,5. nilai signifikansi < 0,05 sehingga matrik korelasi yang diuji bukan merupakan matrik identitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji KMO dan *Bartlett's Test* variabel-variabel dalam penelitian ini dapat diproses lebih lanjut.

Langkah selanjutnya adalah pengujian *Measure of Sampling Adequacy* (MSA), yaitu setiap variabel dianalisis untuk mengetahui variabel mana yang dapat diproses lebih lanjut dan yang harus dikeluarkan. Untuk dapat diproses lebih lanjut, variabel harus memiliki nilai MSA > 0,5 (Santoso, 2003).

Tabel 2. Hasil Pengujian *Measure of Sampling Adequacy* (MSA)

Indikator	Nilai MSA	Keterangan
Pola pikir	0,787	<i>Valid</i>
Karakter	0,868	<i>Valid</i>
Lingkungan	0,596	<i>Valid</i>
Faktor fisik	0,914	<i>Valid</i>
Penugasan berlebih	0,630	<i>Valid</i>
Manajemen waktu yang buruk	0,623	<i>Valid</i>
Persaingan teman sebaya	0,862	<i>Valid</i>
Masalah manajemen keuangan	0,858	<i>Valid</i>
Perubahan suasana kehidupan	0,721	<i>Valid</i>
Kesulitan mengelola kehidupan	0,631	<i>Valid</i>

Sumber: Hasil Olahan Data Melalui SPSS 24

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini memiliki nilai MSA > 0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dapat dianalisis lebih lanjut.

Nilai Total *Variance Explained* digunakan untuk mengetahui jumlah faktor yang terbentuk. Penentuan jumlah faktor menggunakan nilai *eigen value* dengan kriteria nilai *eigen value* > 1. Faktor-faktor ini menentukan stres pada mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta angkatan 2017. Faktor yang mempengaruhi stres akademik pada mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Faktor

Indikator	Faktor yang Terbentuk	<i>Eigen Value</i>	Faktor <i>Loading</i>	<i>Variance (%)</i>	Kumulatif (%)	Keputusan
Pola Pikir	Faktor lingkungan internal	4.676	0,828	46.757	46.757	Menolak H ₀
Persaingan Teman Sebaya			0,750			
Karakter			0,661			
Perubahan Suasana Kehidupan			0,654			
Kesulitan Mengelola Kehidupan			0,632			
Faktor Fisik			0,604			
Manajemen Waktu yang Buruk	Faktor lingkungan eksternal	1.455	0,897	14.551	61.309	Menolak H ₀
Penugasan Berlebih			0,847			
Masalah Manajemen Keuangan			0,762			
Lingkungan			0,561			

Sumber: Hasil Olahan Data Melalui SPSS 24

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 10 variabel yang dimasukkan untuk analisis faktor, hanya terdapat 2 faktor yang terbentuk, karena hanya 2 faktor yang memiliki nilai *eigen value* > 1. Faktor 1 memiliki nilai *eigen value* sebesar 4,676, dengan *percentage of variance* sebesar 46,757% dan faktor 2 memiliki nilai *eigen value* sebesar 1,455, dengan *percentage of variance* sebesar 14,551%. Faktor 1 terdiri dari pola pikir, persaingan teman sebaya, karakter, perubahan suasana kehidupan, kesulitan mengelola kehidupan, dan faktor fisik, sedangkan faktor 2 terdiri dari manajemen waktu yang buruk, penugasan berlebih, masalah manajemen keuangan, dan lingkungan.

Menurut Suliyanto (dalam Sudarya, Bagia, & Suwendra, 2014) untuk menentukan nama faktor yang telah terbentuk dalam analisis faktor, dapat dilakukan dengan dua cara yaitu: (1) Memberikan nama faktor yang dapat mewakili nama-nama variabel yang membentuk faktor tersebut; (2) Memberikan nama faktor berdasarkan variabel yang memiliki nilai *factor loading* tertinggi. Dalam penelitian ini faktor yang terbentuk diberi nama dengan menggunakan cara pertama yaitu dengan mewakili nama-nama variabel

yang membentuk faktor. Faktor 1 diberi nama faktor internal dan faktor 2 diberi nama faktor eksternal.

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis yang telah dilakukan terbukti bahwa faktor internal, faktor eksternal, faktor lingkungan akademik dan faktor spesifik individu merupakan faktor yang mempengaruhi stres akademik mahasiswa Pendidikan Tata Rias 2017. Pernyataan ini menolak H_0 dan menerima H_a . Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stres Akademik Pada Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi Jurusan Manajemen Undiksha Angkatan 2009" oleh (Sudarya, Bagia, & Suwendra, 2014). Kesamaan pada penelitian ini yaitu terdapat 2 faktor yang terbentuk yaitu faktor internal dan eksternal. Kemudian terdapat perbedaan pada variabel kedua faktor tersebut.

SIMPULAN

Dari banyaknya teori yang menyebutkan faktor-faktor penyebab stres akademik maka penulis menganalisis faktor-faktor tersebut menjadi faktor baru. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa diperoleh 2 faktor baru yang terbentuk, faktor internal yang terdiri dari pola pikir, persaingan teman sebaya, karakter, perubahan suasana kehidupan, kesulitan mengelola kehidupan, dan faktor fisik. Faktor yang lain disebut sebagai faktor eksternal yang terdiri dari manajemen waktu yang buruk, penugasan berlebih, masalah manajemen keuangan, dan lingkungan.

Faktor internal yang paling dominan mempengaruhi stres akademik terhadap mahasiswa Pendidikan Tata Rias 2017 Universitas Negeri Jakarta adalah pola pikir, sehingga diperlukan kesadaran dalam diri mahasiswa untuk berusaha berpikir positif dan optimis dalam menghadapi suatu permasalahan, supaya terhindar dari stres akademik. Faktor eksternal yang paling dominan mempengaruhi stres akademik terhadap mahasiswa adalah manajemen waktu yang buruk. Dengan demikian mahasiswa perlu berdisiplin membuat jadwal kegiatandan memprioritaskan pekerjaan atau tugas yang lebih penting. Apabila manajemen waktu dilakukan dengan baik, maka mahasiswa akan terhindar dari stres akademik akibat jadwal kegiatan harian yang padat.

REFERENSI

- Agolla, J. E., & Ongori, H. (2009). An assessment of academic stress among undergraduate students: The case of University of Botswana. *Educational Research and Review*, 4, 63-70. https://www.researchgate.net/publication/209835751_An_assessment_of_academic_stress_among_undergraduate_students_The_case_of_University_of_Botswana.
- Govaerts, S., & Gregoire, J. (2004). Stressful Academic Situations: Study on Appraisal Variables in Adolescence. *British Journal of Clinical Psychology*, 261-271.
- Kadapatti, M., & Vijayalaxmi, A. (2012). Stressors of academic stress-A study on Pre-University Students. *Indian Journal of Scientific Research*, 3, 171-175.
- Oon, A. N. (2004). Handling Study Stress (Mengatasi Stres Belajar). Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Purwati, M., & Rahmadani, A. (2018). Hubungan Antara Kelekatan Pada Teman Sebaya Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Teknik Perencanaan Wilayah Dan Kota Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Empati*, 7, 30. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/21664/20034>.
- Purwati, S. (2012). Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Reguler Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Fakultas Ilmu Keperawatan. Universitas Indonesia.
- Putro, K. Z. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17, 25-32. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>.
- Reddy, K. J., Karishmarajanmenon, & Anjanathattil. (2018). Academic Stress and its Sources among University Students. *Biomedical & Pharmacology Journal*, 11, 531-537.
- Santoso, S. (2003). Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sudarya, I. W., Bagia, I. W., & Suwendra, I. W. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stres Akademik Pada Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi Jurusan Manajemen Undiksha Angkatan 2009. *e-Journal Bishma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMI/article/view/4309>.
- Suwartika, I., Nurdin, A., & Ruhmadi, E. (2014). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Stres Akademik Mahasiswa Reguler Program Studi D III Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, 173-189. <http://jks.fikes.unsoed.ac.id/index.php/jks/article/view/612>.
- Wilks, S. E. (2008). Resilience amid Academic Stress: The Moderating Impact of Social Support among Social Work Students. *ADVANCES IN SOCIAL WORK*, 9, 106-125.

INDEKS JURNAL PENDIDIKAN TAHUN 2021

21st-century, 91, 92, 95, 96, 97, 99, 100
Abad 21, 38, 91, 100
Academic stress, 134, 139
Analisis faktor, 134, 136, 137, 138
Analisis isi inferensial, 91
Anxiety, 102, 112, 113
Assessment, 53, 54, 55, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 139
Bangladesh, 53, 54, 55, 56, 59, 60, 62, 63
Business curriculum, 53
Business education, 53, 54, 55, 56, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64
Business education pedagogy, 53, 55, 59
Choosing study majors, 102
Cosmetology education, 134
Covid-19 Pandemic, 77
Cross majors, 102
Digital literacy, 32, 42
Direct and indirect speech mastery, 65, 68, 69, 70, 72, 73, 74, 75
Distance learning, 32, 78
Doubt, 102
Efikasi diri, 43, 44, 45, 47, 49, 50, 51
Ekstraksi, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 121
Emotional intelligence, 15, 29
Experience, 77, 100
Extraction, 114
Factor analysis, 134
Factors determining, 123
Faktor-faktor penentu, 123, 126
Family environment, 15, 102
Gerakan Literasi Sekolah, 91, 94, 98, 99, 100
Hasil belajar, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 43, 44, 45, 47, 48, 49, 50, 51, 65, 79, 90, 110, 116, 120, 121, 133
Indonesia, 14, 16, 29, 30, 41, 65, 75, 78, 88, 91, 92, 98, 100, 123, 124, 125, 126, 131, 132, 133, 140
Inferential content analysis, 91, 93, 94
Infrastructure, 53, 54, 55, 58, 59, 61, 62, 63
Infrastruktur, 54
Input enhancement technique, 65, 68, 69, 71, 73, 74, 75
Interaksi teman sebaya, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28
Kecerdasan emosional, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28
Kinerja, 1, 2, 3, 4, 6, 8, 10, 11, 12, 17, 79, 123, 125, 126, 127, 129, 130, 131, 135
Kurikulum, 16, 33, 53, 54, 79, 124
Landasan filosofis, 91, 100
Learning Media, 77
Learning motivation, 43, 77
Learning outcomes, 15, 43, 60

Lingkungan keluarga, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 26, 28, 102
Literasi digital, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40
Media Pembelajaran, 77
Mengoperasikan peralatan, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 121
Minat baca, 43, 44, 46, 47, 50, 51
Model pembelajaran poe, 114, 115, 116, 118, 119, 120, 121
Motivasi belajar, 25, 43, 44, 46, 47, 49, 50, 51, 77
News item text, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 73, 74, 75
Niat perilaku, 123, 125, 130, 131
Online Learning, 77, 89
Operate equipment, 114
Organizational citizenship behavior, 1, 2, 3, 10
Pandemi Covid-19, 33, 41, 77
Pedagogi, 53, 54, 91
Peer interaction, 15
Pembelajaran jarak jauh, 32, 33, 40, 78, 79, 124
Pembelajaran *Online*, 77, 133
Pendidikan bisnis, 53, 54
Pendidikan menengah, 54
Pendidikan tata rias, 134, 136
Pengalaman, 77, 80, 83, 84, 132
Penggunaan teknologi, 33, 82, 88, 123, 125, 131, 133
Penguasaan tuturan langsung dan tidak langsung, 65
Penilaian, 8, 34, 35, 44, 53, 54, 75, 107, 117, 118, 119, 128, 135
Perceived organizational support, 1, 12
Performance, 1, 3, 11, 12, 13, 14, 123, 132
Persepsi dukungan organisasi, 1, 2, 4, 10
Person-organization fit, 1, 3, 4, 10, 11, 13, 14
Philosophical foundation, 91, 93, 94, 99
POE learning model, 114
Preferences, 77
Preferensi, 77, 80, 81, 89
Reading interest, 43
School Literacy Movement, 91, 92, 93, 94, 95, 97, 98, 99
Secondary level, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63
Self efficacy, 43
Speaking skills, 43
Stres akademik, 134, 135, 136, 138, 139
Teknik Peningkatan Input, 65
Teks berita, 65
The intention of the behavior, 123
Using technology, 123

INDEKS PENULIS JURNAL PENDIDIKAN TAHUN 2021

Aam Amaningsih Jumhur, 134
Abdul Latip, 32
Alfi Lutfiah Fardani, 134
Andi Muhammad Akram Mukhlis, 15
Defrizal Hamka, 123
Dr. Fatimah Tambi, 53
Fenny Soeprijadi, 1
Listiowatty, 102
Marlin P. Marpaung, 43
Martina Ismayanti, 77
MD. Kamal Hossain, 53
MD. Meraz Ahmed, 53
Muhammad Mujtaba Mitra Zuana, 65
Nandy Intan Kurnia, 91
Neng Sholihat, 123
Niko Sudibjo, 1
Novilia Hardianti, 43
Nurina Ayuningtyas, 134
Nursida Sutantri, 32
Nurul Fadhillah, 15
Siti Nurjanna, 114
Wahyuddin, 86, 87, 90